

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Strategi cara mengatasi pencemaran lingkungan akibat pertambangan emas tanpa izin di Desa Lalar Liang yaitu dengan cara membuat tempat pembuangan limbah akhir dari pengolahan tambanga ilegal dengan cara membuat bak tempan endapan lumpur dan puyaknya dengan bahan pelastik tendon atau dipelaster pake semen, dan pembuatan bak tempan penampung air yang stdk dibutuhkan dengan cara memberikan bahan resapan dari juk, serabut kelapa dan batu kerikil agar air yang tercampur merkuri tidak langsung tejun ke tanah. Dengan dibuat strategi seperti itu dapat membantu dan menjaga kesejateraan masyarakat sekitar dan lingkungan sedikit terhindar dari pencemaran merkuri.
2. Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat maupun pemerintah terkait oprasional pengolahan emas ilegal sangat beragam. Hal ini disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya : dengan adanya pertambangan emas tanpa izin kesejateraan masyarakat sedikit terjamin perekonomian masyarakat meningkat, maka dari itun pemerinta menajdi semakin sulit untuk melakukan pemusnaan merkuri atau pemberhentian oprasional pengolahan emas akibat pencemaran lingkungan dengan menggunakan merkuri, dikarenakan penyakit sosial masyarakat secara garis besar tentu di bagian perekonomian, oleh karena itu masyarakat Desa Lalar Liang tidak bisa melakukan pemberhentian penggalian maupun

pengolahan emas ilegal dikarenakan masyarakat Desa Lalar Liang sangat bergantung terhadap profesi tersebut.

5.2 Saran

1. Pemerintah

Melakukan tindakan secara bijak terkait kegiatan operasional pertambangan emas ilegal tersebut sehingga tidak ada yang rugi dan dirugikan dan kesejahteraan masyarakat tetap terjaga dan lingkungan tetap sehat tanpa adanya pencemaran karena manusia sangat bergantung hidup terhadap lingkungan begitun dan lingkungan sangat membutuhkan manusia untuk keberlangsungan kesehatan lingkungan jika lingkungan rusak maka otomatis manusia juga akan ikut terancam keselamatannya..

2. Saran Bagi Masyarakat

Terkait tindakan upaya dalam melakukan strategi cara mengatasi pencemaran lingkungan sebagai masyarakat yang sama-sama berada di Desa Lalar Liang kita harus sama-sama menjaga keberlangsungan hidup kita dengan kerjasama yang baik dikarenakan pertambangan yang dikelola dapat mengancam kesehatan masyarakat dan lingkungan di sekitar Desa Lalar Liang jadi masyarakat harus memikirkan bagaimana upaya yang baik agar keselamatan lingkungan dan kita tetap terjaga serta perekonomian tetap stabil tanpa harus melakukan operasional pertambangan emas tanpa izin tersebut. Dikarenakan kebanyakan dari masyarakat Desa Lalar Liang secara umum berprofesi sebagai petani jadi masyarakat dapat mengelolah lahan tani dengan baik sehingga menghasilkan hasil yang baik dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonym. <http://goklatenjualango>. Blogsp
ot. co.id/2013/05/teori-tentang-pengertian-dan-definisi-serta-arti-dari-strategi-secata-umum-dan-uraiannya, html, diakses pada tanggal 17 novemver 2016, Pada 12 november 2010.
- Johari, H. I., Rahmawati, D., & Hidayati. (2020). Mercury contamination in groundwater from artisanal and small scale gold mining activities: A case study of Southern Lombok Coast, West Nusa Tenggara Province. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 413(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/413/1/012016>
- Hasibuan, H. A. (2012). KAJIAN MUTU DAN KARAKTERISTIK MINYAK SAWIT INDONESIA SERTA PRODUK FRAKSINASINYA. *Jurnal Standardisasi*, 14(1), 13. <https://doi.org/10.31153/js.v14i1.51>
- Prasetyo, D., & Irwansyah. (2020). MEMAHAMI MASYARAKAT DAN PERSPEKTIFNYA. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 1(1), 163–175. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v1i1.253>
- Putri, A. S. (2019). *Pengertian Pemerintah, Beda antara Pemerintah Pusat dan Pemda*. 09 Desember.
- Prim Haryadi. (2017). Pengembangan Hukum Lingkungan Hidup Melalui Penegakan Hukum Perdata Di Indonesia. *Jurnal Konstitusi*, 14(1), 124–149.
- Pramesty, A. R. (2014). PERHITUNGAN DAYA DUKUNG LINGKUNGAN BERDASARKAN KETERSEDIAAN AIR DAN PRODUKTIVITAS LAHAN DI KECAMATAN TUJUH BELAS KABUPATEN BENGKAYANG. *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah*, 2(1). <https://doi.org/10.26418/jtllb.v2i1.7660>
- Prasetyo, D., & Irwansyah. (2020). MEMAHAMI MASYARAKAT DAN PERSPEKTIFNYA. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 1(1), 163–175. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v1i1.253>
- Putri, A. S. (2019). *Pengertian Pemerintah, Beda antara Pemerintah Pusat dan Pemda*. 09 Desember.
- Hasibuan, H. A. (2012). KAJIAN MUTU DAN KARAKTERISTIK MINYAK SAWIT INDONESIA SERTA PRODUK FRAKSINASINYA. *Jurnal Standardisasi*, 14(1), 13. <https://doi.org/10.31153/js.v14i1.51>

- Pramesty, A. R. (2014). PERHITUNGAN DAYA DUKUNG LINGKUNGAN BERDASARKAN KETERSEDIAAN AIR DAN PRODUKTIVITAS LAHAN DI KECAMATAN TUJUH BELAS KABUPATEN BENGKAYANG. *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah*, 2(1). <https://doi.org/10.26418/jtllb.v2i1.7660>
- Prasetyo, D., & Irwansyah. (2020). MEMAHAMI MASYARAKAT DAN PERSPEKTIFNYA. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 1(1), 163–175. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v1i1.253>
- Prim Haryadi. (2017). Pengembangan Hukum Lingkungan Hidup Melalui Penegakan Hukum Perdata Di Indonesia. *Jurnal Konstitusi*, 14(1), 124–149.
- Putri, A. S. (2019). *Pengertian Pemerintah, Beda antara Pemerintah Pusat dan Pemda*. 09 Desember.
- Soekanto, S. (2013). Sosiologi: Suatu Pengantar. In *Journal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* (Vol. 23, p. 187).
- Soekanto, S. (2009). Peranan Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Press. *Duke Law Journal*, 1(1), 1–13.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Sugiyono. 2013. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.” Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. <https://doi.org/10.1>. In *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sugiyono. (2016). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, & Susila. (2014). Metode Penelitian Epidemiologi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sukandarumidi. (2012). metodologi penelitian: petunjuk praktis untuk peneliti pemula. In 4.
- Usman, Prof. Dr. Husnaini & Purnomo, Setiady Akbar, 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

E-mail: kip@ummat.ac.id Website: <http://kip.ummat.ac.id>
Jalan KH. Ahmad Dahlan No.1 Telp (0370) 630775 Mataram

Nomor : 017/II.3.AU/FKIP-UMMat/F/I/2021
Lamp. : 1 (Satu) Eksemplar
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala BAPPEDA Kabupaten Sumbawa Barat
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, mohon kiranya mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini dapat diberikan izin penelitian dalam rangka penulisan Skripsinya dengan penjelasan sebagai berikut:

Nama : Ega Setia Lestari
NIM : 117140013
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan / Pend. Geografi
Judul : Strategi Mengatasi Pencemaran Lingkungan Sekitar Pertambangan Emas Tanpa Izin Desa Lalar Liang Kecamatan Taliwang
Tempat Penelitian : Desa Lalar Liang Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat

Demikian untuk maklum dan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wabillahitaufiq Walhidayah
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mataram, 18 Januari 2021

An. Dekan,
Wakil Dekan I



Sri Marvani, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0811038701

Tembusan:

1. Rektor UM Mataram (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan/ Program Studi
3. Yang bersangkutan
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBAWA BARAT
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
DAN PENELITIAN PENGEMBANGAN

Jln. Bung Karno No. 05 Kompleks Kemutar Telu (KTC) Telp. (0372) 81595 Fax. (0372) 81424

SURAT IZIN

Nomor : 070/05/BAPPEDA LITBANG/II/2021

Tentang

KEGIATAN PENELITIAN

- Dasar :
- Peraturan Bupati Sumbawa Barat No. 40 Tahun 2017 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan Kabupaten Sumbawa Barat
 - Surat Dekan Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram Nomor : 017/II.3.AU/F.KIP-UMMat/F/II/2021 Tanggal 18 Januari 2021 Prihal Permohonan Ijin Penelitian

MENGIZINKAN

- Kepada
- Nama : EGA SETIA LESTARI
- NIM / NPM : 117140013
- Program Studi : Pendidikan Geografi
- Universitas : Muhammadiyah Mataram
- Jenjang : S1
- Lama Penelitian : 19 Januari 2021 s/d 19 Maret 2021
- Lokasi : Desa Lalar liang Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat
- Tujuan : Untuk Memenuhi Tugas Akhir Perkuliahan
- Judul Penelitian : STRATEGI MENGATASI PENCEMARAN LINGKUNGAN SEKITAR PERTAMBANGAN EMAS TANPA IZIN DESA LALAR LIANG KECAMATAN TALIWANG

Laporan akhir penelitian atau hasil kajian harus diserahkan sebanyak 1 (satu) Exampilar kepada Bappeda Litbang Kabupaten Sumbawa Barat paling lambat 7 (tujuh) hari setelah selesai menyelesaikan penyusunan laporan akhir

- Surat Izin ini berlaku sampai dengan tanggal : 19 Maret 2021
- Setelah tanggal diatas, Surat Izin ini dinyatakan tidak berlaku lagi
- Apabila Penelitian belum selesai, maka ijin penelitian dapat diperpanjang dengan syarat membawa hasil penelitian sementara dan surat ijin penelitian awal yang asli ke Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan (BAPPEDA LITBANG) Kabupaten Sumbawa Barat.

Dikeluarkan di : Taliwang
Pada Tanggal : 22 Januari 2021

Kepala BAPPEDA LITBANG
Kabupaten Sumbawa Barat


drh. Hairul, MM
NIP. 197505072002121003

Tembusan disampaikan kepada, Yth :


- Bupati Sumbawa Barat di Taliwang;
- Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram di Mataram;
- Dekan Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram di Mataram;
- Ketua jurusan Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Muhammadiyah Mataram di Mataram;
- Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kab. Sumbawa Barat di Taliwang;
- Camat Taliwang di Taliwang;
- Kepala Desa Iglar Liang di Desa Lalar Liang;
- Yang Bersangkutan Untuk Maklum;
- Arsip

LEMBAR KONSUL

JUDUL

STRATEGI MENGATASI PENCEMARAN LINGKUNGAN SEKITAR PERTAMBANGAN
EMAS TANPA IZIN DESA LALAR LIANG KECAMATAN TALIWANG

Nama : EGA SETIA LESTARI
NIM : 117140013
Jurusan : Pendidikan Ips
Program Studi : Pendidikan Geografi
Dosen Pembimbing I : Dr. Ibrahim, S.Sos.,M.Sc

No	Hari/Tanggal	Saran	Paraf Dosen Pembimbing I
1	Senin, 7/5/21	- Abstract - buku da - penelitian - penelitian	

KUENSIONER PENELITIAN

Strategi Mengatasi Pencemaran Lingkungan Sekitar Pertambangan Emas

Tanpa Izin (Peti) Desa Lalar LiangKecamatan Taliwang

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang strategi mengatasi pencemaran lingkungan sekitar pertambangan emas tanpa izin (PETI) oleh karena itu di sela-sela kesibukan anda. Peneliti memohon dengan hormat kesiapan dari masyarakat Desa Lalar Liang untuk menjawab kuesioner yang ada peneliti ucapkan banyak terimakasih.

No	Tujuan Penelitian	Pertanyaan
1.	Untuk mengetahui upaya penanggulangan PETI.	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana upaya pemerintah dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait PETI.2. Apa upannya pemerintah terhadap upaya penanggulangan PETI3. Apakah ada peraturan khusus yang diterapkan oleh pemerintah Desa Lalar Liang terkait PETI4. Apakah dari segi masyarakat memiliki tindakan atau ide terkait cara penanggulangan kegiatan PETI.5. Apakah sudah ada tindakan yang harus masyarakat lakukan terkait dampak PETI terhadap lingkungan

		<p>6. Sistem apa saja yang diterapkan pemerintah terkait cara mengatasi pencemaran lingkungan</p> <p>7. Apakah dengan memberikan sanksi kepada masyarakat yang melakukan PETI dapat memberikan efek jera?</p> <p>8. Bagaimana solusi yang tepat untuk mengatasi pertambangan tanpa izin tersebut</p> <p>9. Apa saja wewenang pemerintah desa terhadap penganggunlangan PETI</p> <p>10. Apakah ada strategi khusus yang dibuat oleh pemerintah desa terkait PETI</p> <p>11. Apakah selama ini pemerintah desa melakukan sosialisasi terkait dampak dari PETI</p> <p>12. Apakah selama ini masyarakat yang terlibat di pertambangan tanpa izin punya pemahaman atau ilmu terkait sistem penngelola yang baik dan benar itu seperti apa?</p> <p>13. Apakah masyarakat menyadari dampak yang akan ditimbulkan PETI untuk</p>
--	--	--

		<p>lingkungan dan kesehatan masyarakat Desa Lalar Liang</p> <p>14. Jika masyarakat pelaku PETI atau pemerintah punya sistem pencegah tersendiri, bentuknya seperti apa dan bagaimana?</p> <p>15. Dengan diciptakannya lapangan kerja oleh pemerintah desa apakah masyarakat berhenti dalam mengoperasikan PETI</p> <p>16. Ada berapa bukit yang di gali untuk peraktek pertambangan PETI?</p>
--	--	---

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1: Kegiatan Penelitian Wawancara Dengan Pihak Kantor Badan Lingkungan Hidup Kecamatan Taliwang Kabu Paten Sumbawa Barat (KSB)



Gambar 2: Wawancara Bersama Pengolahan Tambang Emas



Gambar 3: Mesin Pengolah Matrial Tambang (gelondong)



Gambar 4: Matrial Tambang Berupa Bongkahan Batuan yang Siap Untuk di Gelondong



Gambar 5: Kolam Lumpur Tempat Penampungan Limbah Emas



Gambar 6: Lumpur Pertama Yang Di Kelurkan Dari Penggilingan Atau Gelondong



Gambar 7: Limbah Kedua Setelah Dilakukan Pembersian Limbah Pertama



Gambar : Lumpur Ke Dua Atau Biasa Disebut Puyak Siap Di Antar Untuk Di Tong



Gambar 9: Proses Pemijitan Matrial Yang Di Keluarkan Dari Mesin Gelondong



Gambar 10: Cairan Merkuri Atau Biasa Masyarakat Kenal Dengan Sebutan Air Raksa



Gambar 11: Material Yang Siap Di Gelomdong Sampai Menjadi Halus Dan Berlumpur